

BAB III

METODE PENELITIAN

2.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugyono, 2011:147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut (Moloeng, 2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

Dari uraian diatas dapat dijabarkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang sumbernya berasal dari ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati. Menurut (Husnaini dan Purnomo, 2009) penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi

responden berprilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diversifikasi.

2.4 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan Desa tahun 2017 pada Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Sedangkan Subjek pada penelitian ini adalah wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang

2.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

2.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data Kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata tertulis. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan, rekaman video, dan wawancara dari perangkat. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas dari objek yang akan diteliti.

2.5.2 Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo 2002). Data primer dapat berupa opini subjek secara

individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara dari pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan data yang diperoleh melalui tanya jawab langsung dan bersifat mendalam serta terbuka dengan para informan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

2.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat besar dapat diobservasi dengan jelas (Nasution 1998:64).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakakn observasi secara transparansi dengan memiliki izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden. Wawancara dibagi menjadi beberapa golongan berdasarkan tingkat formalitas dan strukturnya yaitu (Santoso 2012)

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuisisioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama dan dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan dalam kuisisioner (bahkan biasanya sudah ada jawabannya)

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur sifatnya informal karena tidak ada pedoman. Partisipan memiliki kebebasan luas untuk memberikan tanggapan tentang topik wawancara namun tetap memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas tidak menyimpang

c. Wawancara semi terstruktur

Dalam wawancara terstruktur pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pempandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Pewawancara perlu menelusuri

lebih jauh topik berdasarkan jawaban dari partisipan, sehingga harus diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan.

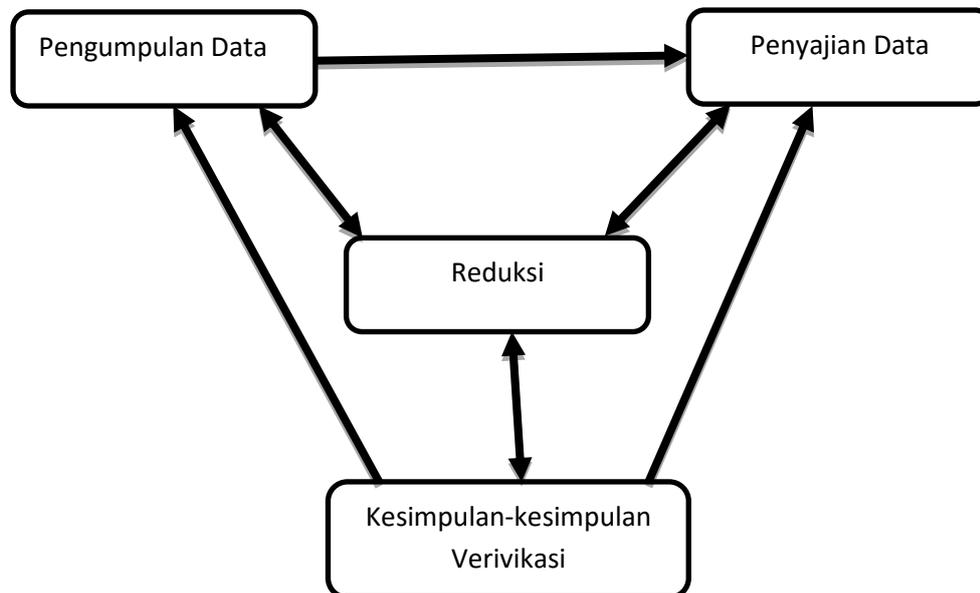
Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara terstruktur dan semi struktur yang dilakukan secara mendalam dengan Bendahara Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa, mengenai pengelolaan keuangan Desa yang meliputi 5 komponen

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup (*Life Histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Studi Dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian Kualitatif (Sugiyono, 2016:82)

2.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan prosedur analisa data kualitatif model Miles dan Huberman (Sugiyono 2014:91). terdapat tiga macam kegiatan analisa data kualitatif, yaitu :



Sumber : Sugyono 2014:91

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti reduksi, dirangkum dan dipilih yang pokok. Selama tahap pengumpulan data berlangsung dilakukan tahap reduksi data, selanjutnya dengan cara membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri pola, membuat gugus-gugus dan menulis memorandum toritis. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan memilih data-data yang telah diperoleh di lapangan yang mendukung topik penelitian seperti RJMDesa, APBDesa, RKP Desa atau Musrenbangdes, Laporan petanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa, Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPMD), dan hasil wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian Data bertujuan memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk matriks, peta atau uraian naratif. Pada penelitian ini penyajian data berupa uraian naratif perbandingan antara pelaksanaan di lapangan dengan undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan menteri dalam negeri

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan terkait kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014. Ketika telah sesuai dengan undang-undang maka pengelolaan keuangan desa dapat dikatakan *accountable*, namun jika belum sesuai dengan undang-undang maka pengelolaan keuangan desa dalam dapat dikatakan *accountable*.